**SURVEI MINAT MASYARAKAT BERSEPEDA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PATIANROWO KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2020**

Dedy Dwi Laksana Putra1, Wing Prasetya Kurniawan2 ,Puspodari3

1Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

2Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

3Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah sedang setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori setuju setuju dengan 34 orang atau 34%. Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 yang berkategori sangat setuju 6 orang atau 6%, setuju 34 orang atau 34%, kurang setuju 30 orang atau 30%, tidak setuju 26 orang atau 26%, sangat tidak setuju 3 orang atau 3%. Dari hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat minat masyarakat dalam bersepeda pada masa pandemi covid-19 serta dapat sebagi acuan masyarakat didaerah lainya dalam minat bersepeda pada masa pandemi covid-19 sebagai menambah imunitas dalm tubuh.

**Kata kunci** : survey, minat, bersepeda, pandemi covid-19

**Abstract**

The purpose of this study was to determine how much interest the cycling community had during the Covid-19 pandemic in Patianrowo District, Nganjuk Regency in 2020. The technique used in this study was a survey method with a quantitative approach. The results of this study are the people's interest in cycling during the Covid-19 pandemic is in agreement with the consideration that the most frequency is in the agreeing category with 34 people or 34%. Public interest in cycling during the Covid-19 pandemic, which categorized strongly agree with 6 people or 6%, agree with 34 people or 34%, disagree with 30 people or 30%, disagree with 26 people or 26%, strongly disagree 3 people or 3% . From the results of this study as a measure of the level of public interest in cycling during the Covid-19 pandemic and can be a reference for people in other areas in their interest in cycling during the Covid-19 pandemic as an increase in immunity in the body.

**Keywords**: survey, interest, cycling, covid-19 pandemic.

**PENDAHULUAN**

Sepeda merupakan salah satu alat transportasi darat untuk jarak dekat.Sekarang ini sepeda merupakan alat untuk bersenang-senang, melakukan petualangan, dan menjaga kesehatan.Sepeda sebagai sarana untuk bersepeda memiliki banyak jenisnya, antara lain: sepeda gunung, sepeda lipat, sepeda jalan raya, sepeda BMX, dan lain-lain. Jenis sepeda yang berbagai macam tersebut membuat tiap-tiap jenis sepeda memiliki ciri khas untuk membedakan dengan jenis sepeda yang lain. Meskipun demikian, tidak mengubah fungsi sepeda yaitu sebagai sarana transportasi bagi manusia untuk menghubungkan perpindahannya dari satu daerahke daerah lain (Guardiana Ardi, 2012). Kini sepeda bukan lagi menjadi olahraga tapi sudah menjadi tren gaya hidup masyarakat di kota-kota besar pada umumnya.

**Sepeda**

Sepeda adalah kendaraan beroda dua atau tiga, mempunyai setang, tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakkan kaki untuk menjalankannya. Sepeda diperkirakan berasal dari Perancis pada abab ke 18, pada saai itu sepeda lebih dikenal sebagai *velocipede*. Selama bertahun-tahun, *velocipede* menjadi satu-satunya istilah yang merujuk hasil rancang bangun kendaraan dua roda. Sepeda terus mengalami perkembangan dari tahun 1818 sampai sekarang (Wikipedia (2011), kini sepeda mempunyai beragam nama dan model.Pengelompokan biasanya berdasarkan fungsi dan ukurannya.

**Olahraga**

Kesehatan pada individu sedang meningkat karena kurang olahraga dan aktivitas fisik, seperti mesin melakukan sebagian besar pekerjaan, yang membuat aktivitas tubuh penting secara individual. Di sisi lain, lewat acara olahraga, banyak orang terlibat dengan olahraga secara langsung atau tidak langsung, baik dengan aktif tampil atau dengan menonton olahraga. Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012: 689). Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup.

**Gaya Hidup**

Gaya Hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang dipikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat). Menurut Sutisna (2008:145) gaya hidup masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya, bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Namun demikian, gaya hidup tidak cepat berubah, sehingga pada kurun waktu tertentu gaya hidup relatif permanen.

**Minat**

Minat dalam bahasa inggris adalah *interest* yang berarti menarik atau tertarik. Menurut Slameto ( 2003 : 73) adalah pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri, dengan adanya sesuatu dan dengan luar, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Higlard dalam Slameto ( 2003 : 115 ) menyatakan bahwa suatu minat adalah kecendurungan untuk tetap memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan.Menurut Shaled dan Wahab ( 2004 : 263) mendefinisikan bahwa dasarnya minat suatu kecenderungan untuk perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek minat tersebut dengan disertai perasaaan senang dan bahagia. Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap pada subjek atau objek untuk merasa tertarik pada suatu hal. Minat merupakan sumber motivasi yang kuat untuk mendorong seseorang untuk belajar dan dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang dilakukannya. Minat juga dapat disimpulkan sebagai perantara suatu sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam melakukan suatu kegiatan. Minat sangat penting untuk seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan, tanpa adanya minat maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan dengan menghasilkan sesuatu secara maksimal.

**PEMBAHASAN**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian tentang minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 di kecamatan patianrowo kabupaten nganjuk tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada Minggu, 22 November 2020 dan diperoleh responden sebanyak 100 orang. Responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 100 orang dari 53731 orang yang ada dan hal ini disebabkan karena orang pada saat pengambilan data tidak masuk dan tidak berkenan untuk mengisi kuesioner yang diajukan. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

**Deskripsi Hasil Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020**

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik** | **Skor** |
| ***Mean*** | 85.5843 |
| ***Median*** | 86.0000 |
| ***Mode*** | 86.00 |
| ***Standart Deviation*** | 5.76985 |
| ***Range*** | 35.00 |
| ***Minimum*** | 66.00 |
| ***Maximum*** | 101.00 |

Data di atas dapat dideskripsikan minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk dengan rerata sebesar 85,58, nilai tengah sebesar 86, nilai sering muncul sebesar 86 dan simpangan baku sebesar 5,76. Sedangkan skor tertinggi sebesar 101 dan skor terendah sebesar 66. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

**Kategorisasi Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| **1** | 94,24 < X | 5 | **5%** | Sangat Setuju |
| **2** | 88,47 ‐ 94,23 | 30 | **30%** | Setuju |
| **3** | 82,70 ‐ 88,46 | 39 | **39%** | Kurang Setuju |
| **4** | 76,93 ‐ 82,69 | 20 | **20%** | Tidak Setuju |
| **5** | X ≤ 76,92 | 6 | **6%** | Sangat Tidak Setuju |
|  | **Jumlah** | **100** | **100%** |  |

Berikut adalah grafik ilustrasi Berikut adalah grafik ilustrasi Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 :

**Diagram Batang Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel Deskripsi Statistik Faktor Instrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik** | **Skor** |
| ***Mean*** | 57.0449 |
| ***Median*** | 57.0000 |
| ***Mode*** | 57.00 |
| ***Standart Deviation*** | 4.15580 |
| ***Range*** | 25.00 |
| ***Minimum*** | 43.00 |
| ***Maximum*** | 68.00 |

**Kategorisasi Faktor Instrinsik minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| **1** | 94,24 < X | 2 | **2%** | Sangat Setuju |
| **2** | 88,47 ‐ 94,23 | 37 | **37%** | Setuju |
| **3** | 82,70 ‐ 88,46 | 32 | **32%** | Kurang Setuju |
| **4** | 76,93 ‐ 82,69 | 26 | **26%** | Tidak Setuju |
| **5** | X ≤ 76,92 | 3 | **3%** | Sangat Tidak Setuju |
|  | **Jumlah** | **100** | **100%** |  |

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori setuju dengan 37 orang 37%. Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 yang berkategori Sangat Setuju 2 orang atau 2%, sedangkan Setuju 37 orang atau 37%, Kurang Setuju 32 orang atau 32%, Tidak Setuju 26 orang atau 26%, Sangat Tidak Setuju 3 orang atau 3%.

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19:

Diagram Batang Faktor Intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

**Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel Deskripsi Statistik Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik** | **Skor** |
| ***Mean*** | 28.5393 |
| ***Median*** | 28.0000 |
| ***Mode*** | 28.00 |
| ***Standart Deviation*** | 2.33577 |
| ***Range*** | 10.00 |
| ***Minimum*** | 23.00 |
| ***Maximum*** | 33.00 |

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan rerata sebesar 28,53, nilai tengah sebesar 28, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 2,33. Sedangkan skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 33. Dari hasil tes maka dapat dikategorikanfaktor ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19.

Kategorisasi Faktor Ekstrinsik minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| **1** | 32,04 < X | 6 | **6%** | Sangat Setuju |
| **2** | 29,71 ‐ 32,03 | 34 | **34%** | Setuju |
| **3** | 27,37 ‐ 29,70 | 30 | **30%** | Kurang Setuju |
| **4** | 25,04 ‐ 27,36 | 26 | **26%** | Tidak Setuju |
| **5** | X ≤ 25,03 | 4 | **4%** | Sangat Tidak Setuju |
|  | **Jumlah** | **100** | **100%** |  |

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19:

Diagram Batang Faktor Intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19

**KESIMPULAN**

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 diperoleh hasil bahwa Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah sedang setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori setuju setuju dengan 34 orang atau 34%. Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 yang berkategori sangat setuju 6 orang atau 6%, setuju 34 orang atau 34%, kurang setuju 30 orang atau 30%, tidak setuju 26 orang atau 26%, sangat tidak setuju 3 orang atau 3%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih besar peranannya dibandingkan dengan faktor ekstrinsik. Ada 3 butir soal yang menonjol dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari luar, yaitu nomor 8,9 dan 15 dengan pernyataan (8) Saya suka olahraga sepeda karena teman juga gemar bersepeda, (9) Saya senang berkumpul dengan teman saling bertukar pikiran, (15) Saya dan keluarga memiliki hobi yang sama dalam olahraga bersepeda. Sedangkan faktor yang menonjol dari dalam, yaitu nomor 24,29 dan 33 dengan pernyataan (24) Saya senang bersepeda karena banyak penggemarnya, (29) Saya senang mendapatkan persaudaraan baru dalam bersepeda dengan satu perkumpulan, (33) Bersepeda adalah olahraga yang menyehatkan pada saat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab.2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*.Jakarta: Prenada Media.

Agus Mahendra. 2000. *Senam*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.

Anas Sudijono, 2008 *Pengatar statistik Pendidikan*,Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1991. *Pendidikan Jasmani.* Jakarta: Depdikbud. Drijendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.

Agus Margono. 2009. *Senam*. Surakarta: UNS Press.

B, Suryosubroto. 1998. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT.

Rineksa Cipta.

Budi Sutrisno & Muhamad Bazin Khafadi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas 2010.

Giriwijoyo, Santoso Y. S. 2005. Manusia dan Olahraga. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung

Philip Kotler, 2005. Pemasaran, Jilid 1 dan Jilid 2. Indeks. Jakarta.

Lamb, Charles. W. et.al. 2001. *Pemasaran*. Buku I Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Marta Dinata. 2004. *Padat Berisi dengan Aerobik* .Jakarta : Cerdas Jaya.

Riduwan 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung:Alfabeta

Suleyman,Yildiz. 2012. *Instruments for measuring service quality in sport*

*and physical activity services. Coll. Antropol. 36 2: 689–696.*

Sadoso Sumosardjuno. 1995. *Olahraga dan Kesehatan: Dari A Sampai Z*. Jakarta: Pustaka Kartini.